

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi

Andi Mulyadi; Hardiani ; Etik Umiyati

Prodi Ekonomi Pembangunan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

E-mail korespondensi: andimulyadi46@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the factors that affect the employment opportunities of the small industrial sector in Muaro Jambi regency. The data used are time series data for the period 2003 - 2016. The analysis was done by descriptive and using multiple linear regression. The results of the study found that: 1) the average of employment growth of small industry in Muaro Jambi Regency is 0.46% per year, the growth of small industry business unit is 8.77% per year, the growth of small industry investment is 3.55% Jambi Province minimum wage of 13.49%; 2) Simultaneously, business units, investments and wages have a significant effect on the employment opportunities of small industries in Muaro Jambi Regency. Nevertheless, partially only investments have a significant effect while the number of business units and wages has no significant effect on the employment opportunities of small industries in Muaro Jambi Regency.

Keyword : *business unit, investment, labor, wages.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi. Data yang digunakan adalah data sekunder deret waktu selama periode Tahun 2003 – 2016. Analisis dilakukan secara deskriptif dan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) rata-rata perkembangan penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi adalah 0,46 % pertahun, perkembangan unit usaha industri kecil sebesar 8,77 % pertahun, perkembangan investasi industri kecil sebesar 3,55 % pertahun dan rata-rata perkembangan upah minimum Provinsi Jambi sebesar 13,49%; 2) secara bersama-sama, unit usaha, investasi dan upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi. Meskipun demikian, secara parsial hanya investasi yang berpengaruh signifikan sedangkan jumlah unit usaha dan upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi.

Kata kunci : unit usaha, investasi, tenaga kerja, upah.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi Indonesia telah menghasilkan kemajuan di segenap aspek kehidupan bangsa, yakni dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu pembangunan ekonomi juga telah mendorong terciptanya transformasi struktur perekonomian yang didominasi sektor pertanian ke sektor industri dalam pembentukan PDB. Pembangunan sektor industri di daerah diprioritaskan atas dasar keunggulan kompetitif dan komperatif yang sesuai dengan

potensi daerah dan berdampak luas bagi pembangunan sektor ekonomi lainnya. industri yang dikembangkan harus lebih efisien agar mampu bertahan dari perubahan-perubahan yang terjadi dalam perekonomian, utamanya adalah industri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan orientasi pada kegiatan ekonomi daerah.

Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Muaro Jambi berfluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah UKM di Kabupaten Muaro Jambi meningkat dari sebelumnya 1.669 unit usaha pada tahun 2013 meningkat menjadi 1.766 unit usaha dan meningkat kembali pada tahun 2015 sebesar 1.847 Unit usaha . Dilihat dari penyerapan tenaga kerjanya, pada tahun 2011 UKM di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 2.716 ribu jiwa meningkat pada tahun 2013 sebesar 2.994 ribu jiwa dan meningkat kembali pada tahun 2015 menjadi 3.336 ribu jiwa.

Pembangunan industri kecil perlu mendapatkan perhatian dengan serius melalui penyempurnaan pengaturan dan pembangunan mutu produksi, serta meningkatkan produktivitas dan perbaikan mutu produksi, dan oleh karena itu industri rumah tangga perlu mendapat simpati dan bantuan, guna mengembangkan industri rumah tangga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Disisi lain industri hulu yang padat modal menjadi motor penggerak industri rumah tangga untuk berproduksi karena mereka dapat memasarkan produksinya secara baik.

Industri kecil diharapkan mempunyai arti penting dalam kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Muaro Jambi. Industri kecil diharapkan sebagai salah satu faktor yang mampu menyerap tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang dalam hal ini adalah unit usaha, investasi dan upah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (time series) periode 2003-2016 yang meliputi data: 1) Jumlah penduduk Kabupaten Muaro Jambi; 2) Jumlah tenaga kerja; 3) Jumlah investasi pada industri kecil; 4) Upah tenaga kerja; 5) Jumlah unit usaha industri kecil; 6) PDRB Kabupaten Muaro Jambi; 7) Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muaro Jambi

Data bersumber organisasi atau instansi yang terkait dengan penelitian ini terutama Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Badan Pusat Statistik

Alat analisis

Untuk menganalisis perkembangan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil, unit usaha, investasi dan UMP di Kabupaten Muaro Jambi Periode 2003 – 2016 dilakukan secara deskriptif. Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh unit usaha, investasi dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi digunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri kecil (Ribu Jiwa)
β_0	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Unit Usaha (unit)
X_2	=	Investasi (Rp)
X_3	=	Tingkat Upah (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil Kabupaten Muaro Jambi

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berumur didalam batas usia kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang dan jasa. Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu unit usaha atau lapangan pekerjaan. Peningkatan jumlah angkatan kerja disatu sisi yang menuntut penataan lapangan kerja, dan disisi lain merupakan suatu hal yang sangat diperlukan guna menampung angkatan kerja baru yang meningkat setiap tahunnya, namun tidak semua jumlah pertambahan angkatan kerja mampu diserap oleh sektor-sektor ekonomi yang ada.

Pertambahan jumlah angkatan kerja yang tidak diserap oleh sektor-sektor ekonomi yang ada akan menyebabkan timbulnya masalah kesempatan kerja. Penyerapan tenaga kerja ini akan menampung semua tenaga kerja apabila unit usaha atau lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang ada.

Perkembangan tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi diberikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2003 – 2016

Tahun	Tenaga Kerja (ribu jiwa)	Perkembangan (%)
2003	4.466	-
2004	4.318	-3.31
2005	4.170	-3.43
2006	4.153	-0.41
2007	3.954	-4.79
2008	3.714	-6.07
2009	3.588	-3.39
2010	3.430	-4.40
2011	2.716	-20.82
2012	2.136	-21.35
2013	2.994	40.17
2014	4.810	60.65
2015	3.336	-30.64
2016	3.460	3.72
Rata – Rata		0.46

Sumber: Badan Pusat Statistik (2017)

Perkembangan rata – rata penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil tahun 2003 – 2016 adalah sebesar 0.46 persen pertahun. Penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil mengalami fluktuatif setiap tahunnya pada tahun 2003 penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil sebesar 4.153 ribu jiwa mengalami penurunan pada tahun 2004 menjadi 4.318 ribu jiwa atau menurun sebesar 3.31persen, pada tahun 2005 penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil kembali menurun sebesar 4.170 ribu jiwa atau sebesar 3.43 persen, pada tahun 2006 penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil sebesar 4.466 ribu jiwa mengalami penurunan pada tahun 2007 menjadi 3.954 ribu jiwa atau menurun sebesar 4.79 persen.

Pada tahun 2008 penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil mengalami penurunan kembali sebesar 3.714 ribu jiwa atau menurun sebesar 6.07 persen. Pada

tahun 2009 penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil terus mengalami penurunan sebesar 3.588 ribu jiwa atau menurun menjadi 3.39 persen, pada tahun 2010 penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil menurun kembali sebesar 3.430 ribu jiwa atau menurun menjadi 4.40 persen, pada tahun 2011 kembali mengalami penurunan oleh penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil sebesar 2.716 ribu jiwa atau menurun sebesar 20.82 persen.

Pada tahun 2012 penyerapan tenaga kerja terus menurun sebesar 2.136 ribu jiwa menurun sebesar 21.35 persen, tetapi pada tahun 2013 penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil mengalami peningkatan yaitu sebesar 2.994 ribu jiwa meningkat sebesar 40.17 persen peningkatan yang terjadi adanya perbaikan dalam struktur ketenagakerjaan di Kabupaten Muaro Jambi dan pada tahun 2014 penyerapan tenaga kerja kembali meningkat sebesar 4.810 ribu jiwa atau meningkat menjadi 60.65 persen, sedangkan pada tahun 2015 penyerapan tenaga kerja industri kecil mengalami penurunan kembali sebesar 3.336 ribu jiwa atau menurun menjadi 30.64 persen dan pada tahun 2016 penyerapan tenaga kerja industri kecil meningkat sebesar 3.460 ribu jiwa meningkat sebesar 3.72 persen.

Perkembangan unit usaha industri kecil Kabupaten Muaro Jambi

Industri yakni merupakan kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang memproduksi sendiri suatu barang yang sama, dalam hubungan proses input output ini suatu industri harus melalui proses dengan berbagai mata rantai yang menunjukkan tahap-tahap proses dimana hasil produksi pada tahap awal merupakan masukan bagi tahap produksi selanjutnya.

Industri kecil memang harus selalu dikedepankan bila melihat dari peluangnya maka industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi sangat berpotensi. Industri kecil itu berupa kerajinan dan umum seperti kerajinan aksesoris, kerajinan pangan seperti makanan tradisional dan kerajinan sandang seperti batik, songket, dan yang lainnya. Jika pertumbuhan ini terus menerus meningkat bisa saja perekrutan tenaga kerja local semakin bertambah.

Perkembangan unit usaha industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi diberikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Perkembangan unit usaha sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2003 – 2016

Tahun	Unit Usaha	Perkembangan (%)
2003	391	-
2004	395	1.02
2005	409	3.54
2006	411	0.49
2007	419	1.95
2008	701	67.30
2009	1.420	10.25
2010	1.655	16.55
2011	1.669	0.85
2012	1.585	-5.03
2013	1.766	11.42
2014	1.816	2.83
2015	1.847	1.71
2016	1.867	1.08
Rata – Rata		8.77

Sumber: Badan Pusat Statistik (2017)

Rata-rata perkembangan unit usaha industri kecil tahun 2003 – 2016 adalah sebesar 8.77 persen pertahun. unit usaha sektor industri kecil mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2003 unit usaha sektor industri kecil sebesar 391 unit mengalami peningkatan pada tahun 2004 menjadi 395 unit atau meningkat sebesar 1.02 persen.

Pada tahun 2005 unit usaha sektor industri kecil kembali meningkat sebesar 409 unit atau sebesar 3.54 persen, pada tahun 2006 unit usaha industri kecil sebesar 411 unit mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi 419 unit atau menurun sebesar 1.95 persen. Pada tahun 2008 penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil mengalami penurunan kembali sebesar 701 unit atau menurun sebesar 67.30 persen. Pada tahun 2009 unit usaha industri kecil terus mengalami peningkatan sebesar 1.420 unit atau meningkat menjadi 10.25 persen.

Pada tahun 2010 unit usaha industri kecil meningkat kembali sebesar 1.655 unit atau meningkat menjadi 16.55 persen, pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan oleh unit usaha industri kecil sebesar 1.669 unit atau meningkat sebesar 0.85 persen, dan pada tahun 2012 unit usaha menurut sebesar 1.585 unit menurun sebesar 5.03 persen, tetapi pada tahun 2013 unit usaha industri kecil mengalami peningkatan yaitu sebesar 1.766 unit meningkat sebesar 11.42 persen peningkatan yang terjadi adanya perbaikan dalam penambahan nilai modal unit usaha di Kabupaten Muaro Jambi dan pada tahun 2014 unit usaha kembali meningkat sebesar 1.816 unit atau meningkat menjadi 2.83 persen, pada tahun 2015 unit usaha industri kecil mengalami meningkat kembali sebesar 1.847 unit atau meningkat menjadi 1.71 persen dan pada tahun 2016 industri kecil meningkat sebesar 1.867 unit meningkat sebesar 1.08 persen.

Perkembangan Investasi Kabupaten Muaro Jambi

Investasi mencerminkan sejumlah faktor yang berkaitan dengan lokasi tertentu yang membentuk kesempatan dan insentif bagi pemilik modal untuk melakukan usaha atau investasi yang kondusif. Kegiatan investasi di Kabupaten Muaro Jambi merupakan pemicu peningkatan pertumbuhan ekonomi, karena itu, investasi perlu di tempatkan sebagai bagian yang penting dari penyelenggaraan perekonomian daerah, yang mana akan memberikan dampak multiplier efek seperti menciptakan lapangan pekerjaan. Investasi merupakan sebagai pengeluaran dan penambahan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barangdan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Rata-rata perkembangan investasi tahun 2003 – 2016 adalah sebesar 3.55 persen pertahun. Peningkatan tertinggi penerimaan Investasi Kabupaten Muaro Jambi terjadi pada tahun 2013 sebesar 2.140.092 triliun yaitu peningkatan sebesar 16.07 persen di banding tahun sebelumnya. Peningkatan dalam penerimaan Investasi Kabupaten Muaro Jambi pada tahun tersebut menunjukkan adanya perkembangan dalam meningkatkan pertumbuhan indutsri – industri baru baik dalam skala kecil menengah dan besar. Pertumbuhan industri di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun tersebut dapat di buktikan semakin banyak perusahaan – perusahaan baru sebesar 1.766 unit maka dengan adanya pertumbuhan industri baru dapat meningkatkan investasi baik dalam negeri maupun luar negeri oleh karena itu pemerintah Kabupaten Muaro Jambi perlu memeratakan pertumbuhan industri baru sehingga mampu meningkatkan pembangunan ekonomi di Kabupaten Muaro Jambi.

Tabel 3. Perkembangan investasi industri kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2003 – 2016

Tahun	Investasi (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)
2003	2.048.422	-
2004	2.104.130	2.72
2005	2.019.230	-4.03
2006	2.028.422	0.46
2007	2.048.422	0.99
2008	1.167.138	-43.02
2009	848.307	-27.32
2010	822.067	-3.09
2011	898.059	9.24
2012	820.787	-8.60
2013	2.140.092	16.07
2014	2.198.214	2.72
2015	2.237.167	1.77
2016	2.369.523	5.92
Rata – Rata		3.55

Sumber: Badan Pusat Statistik (2017)

Selanjutnya penurunan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 1.167.138 yaitu menurun sebesar 43.02 persen, hal ini terjadi karena pertumbuhan industri di Kabupaten Muaro Jambi masih sangat rendah maka hal tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muaro Jambi yaitu hanya sebesar 5,23 persen hal tersebut akan berdampak langsung terjadinya perlambatan investasi. Dan juga hal tersebut di karenakan masih rendahnya perusahaan atau pihak asing untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Muaro Jambi dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan investasi pada tahun tersebut.

Perkembangan UMP Kabupaten Muaro Jambi

Upah diartikan sebagai pembayaran atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha. Upah dibedakan menjadi dua pengertian yaitu: upah uang dan upah rill. Upah uang adalah jumlah uang yang diterima pekerja dari pengusaha sebagai pembayaran atas tenaga mental maupun fisik para pekerja yang digunakan dalam proses produksi.

Rata-rata perkembangan UMP tahun 2003 – 2016 adalah sebesar 13.49 persen pertahun. Meningkatnya UMP suatu wilayah dapat memacu minat seseorang untuk meningkatkan kualitas kerja.

Peningkatan UMP tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 16.87 persen, dikarenakan dalam pencapaian KHL kabupaten/kota Tahun 2007 yang dihimpun Disnaker Provinsi Jambi bulan Januari-September dimana pada dua bulan terakhir inflasi relatif tinggi dari bulan-bulan sebelumnya. Peningkatan UMP terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 10.03 persen.

Perkembangan tingkat upah minimum Provinsi Jambi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perkembangan Upah Minimum Provinsi Jambi Tahun 2003 – 2016

Tahun	UMP (Rupiah)	Perkembangan (%)
2003	369.000	-
2004	425.000	15.18
2005	485.000	14.12
2006	563.000	16.08
2007	658.000	16.87
2008	724.000	10.03
2009	800.000	10.50
2010	900.000	12.50
2011	1.028.000	14.22
2012	1.142.500	11.14
2013	1.300.000	13.79
2014	1.502.300	15.56
2015	1.710.000	13.83
2016	1.906.650	11.50
Rata – Rata		13.49

Sumber: Badan Pusat Statistik (2017)

Pengaruh unit usaha, investasi dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi

Estimasi model pengaruh unit usaha, investasi dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi, diberikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Estimasi model pengaruh unit usaha, investasi dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.970819	1.999324	3.486588	0.0059
LOG(UNITUSAHA)	0.131138	0.228296	0.574423	0.5784
LOG(INVESTASI)	0.353808	0.156382	2.262454	0.0472
LOG(UPAH)	-0.346533	0.290765	-1.191801	0.2609
R-squared	0.565016	Mean dependent var		8.184860
Adjusted R-squared	0.434520	S.D. dependent var		0.216736
S.E. of regression	0.162982	Akaike info criterion		-0.555399
Sum squared resid	0.265631	Schwarz criterion		-0.372811
Log likelihood	7.887793	Hannan-Quinn criter.		-0.572301
F-statistic	4.329778	Durbin-Watson stat		1.740652
Prob(F-statistic)	0.033622			

Berdasarkan estimasi model, semua variabel yaitu unit usaha, investasi dan upah secara bersama – sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari nilai F-statistik sebesar 4,329 dengan probabilita 0,03 yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan nilai R^2 yang sebesar 0.565016 dapat dikemukakan bahwa 56.50 persen penyerapan tenaga kerja industri kecil dipengaruhi oleh variabel unit usaha, investasi dan upah. Sisanya sebesar 43.50 persen di pengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara parsial (uji t), dari tiga variabel yang diajukan, hanya variabel investasi yang berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil, dengan nilai t statistik sebesar 2,262 dan probabilitas 0,0472 lebih kecil dibandingkan = 5%. Dari nilai koefisiennya dapat diartikan bahwa peningkatan investasi sebesar 1% akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil sebesar 0,3538 %. Selanjutnya dua variabel lainnya yaitu unit usaha dan upah tidak berpengaruh signifikan karena probabilitas kedua variabel tersebut lebih besar dari batas toleransi = 10%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Rata-rata perkembangan penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi adalah 0,46 persen pertahun dengan perkembangan tertinggi pada tahun 2014 dan terendah pada tahun 2015. Rata-rata perkembangan unit usaha industri kecil sebesar 8,77 persen pertahun dengan perkembangan tertinggi pada tahun 2008 dan terendah pada tahun 2012. Rata-rata perkembangan investasi industri kecil sebesar 3,55 persen pertahun dengan perkembangan tertinggi tahun 2013 dan terendah pada tahun 2008. Rata-rata perkembangan upah minimum Provinsi Jambi sebesar 13,49% dengan perkembangan tertinggi pada tahun 2007 dan terendah pada tahun 2008.

Secara bersama-sama, unit usaha, investasi dan upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi. Meskipun demikian, secara parsial hanya investasi yang berpengaruh signifikan sedangkan jumlah unit usaha dan upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi.

Saran

Untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja disetiap sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi diperlukan dukungan sarana dan prasarana melalui alokasi APBD. Selain itu dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada usaha industri kecil, pemerintah Kabupaten Muaro Jambi hendaknya juga mendukung percepatan peningkatan investasi untuk industri kecil, kemudahan kredit dengan bunga ringan dan kemudahan lain agar proses produksinya dapat terus ditingkatkan. Investasi untuk industri kecil sebaiknya diarahkan untuk mendirikan unit usaha industri kecil dari pada digunakan untuk menambah kuantitas teknologi untuk produksi dan pemerintah diharapkan memberikan kemudahan perijinan untuk mendirikan industri baru. Dengan bertambahnya industri kecil tersebut, maka akan membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Abdulrahman. (1993). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Amang, Beddu. (1995). *Ekonomi Rakyat, Usaha Kecil dan Koperasi*. Dharma Karsa Utama: Jakarta.
- Afriliyanti Ismei, Andri Wijanarko, dan Henny Oktaviyani. (2009-2013). *Analisis Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Lamongan Tahun 2009-2013*.
- Amir, Amri; Junaidi dan Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. IPB PRESS: Bogor.

- Ari Syofwan. (2012). *Peranan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan Umk Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat (Studi Kasus : Bank BRI Kecamatan Gebang)* Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Anonim. Badan Pusat Statistik .(2015). *Data-Data Provinsi Jamb Dalam Angka. 2000 – 2015*
Badan Pusat Statistik (BPS). Muaro Jambi Dalam Angka.
- Bellante, Don & Mark Janson. (2006). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Clapham, Ronald. (1987). *Strategi Bersaing, Teknik Menganalisis Industri Dan Pesaing*. Erlangga: Jakarta.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga: Jakarta.
- Dinsosmaketrans. (2009). *Pertumbuhan Penduduk*. Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jambi.
- Fadliilah Diah Nur. (2012). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil (Studi Kasus di Sentral Industri Kecil Ikan Asin di Kota Tegal)*.
- Fahmi, Fajar Nur. (2007). *Peranan Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Lamongan*. Malang: Brawijaya.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga: Jakarta.
- Gujarati, Damodar. (1995). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga: Jakarta.
- , Damodar. (2001). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga: Jakarta.
- Hadiwidjaja, H. dan R.A. Rivai Wirasasmita. (1997). *Analisis Kredit*. Pionir Jaya: Bandung.
- Iswandi, Ismi. (1996). *Pengembangan Industri Kecil Dan Rumah Tangga*. Kasmir: Jakarta.
- Ibrahim, Johannes. (2004). *Kartu Kredit: Dilematis Antara Kontrak dan Kejahatan*. Refika Aditama: Bandung.
- Junaidi, J., Amir, A., & Hardiani, H. (2014). Potensi Klaster Agroindustri Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2(1), 9-20
- Komarudin, Sastradipoera. (2004). *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan*. Kappa Sigma: Bandung.
- Kartasapoetra G. (2000). *Makro Ekonomi, Edisi Kedua, Cetakan Keempat Belas*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta.
- Kuncoro M. (2002). Revisi UU Ketenagakerjaan. <http://www.mudrajad.com>.
- Kasmir. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- . (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lestari Ayu Wafi. (2010). *Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang*.
- Mankiw, Gregory N. (2007). *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Erlangga: Jakarta.
- Mubyarto. (1984). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES: Jakarta.
- Partomo, T.S dan Soejoedono, A.R. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah dan Koperasi*. Galia Indonesia: Bogor.
- Putra, Windhu. (2008). *Ekonomi Industri*. Penerbit Alfabeta: Bandung.

- Rivai, Veithzal dan Ahmad Fawzi Mohd Basri. (2005). *Performance Appraisal. Cetakan Pertama*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sembiring Naomi Octalia. (2015). *Analisis Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2000-20009* (Studi Kasus Industri Manufaktur Menengah dan Besar).
- Simanjuntak, Payaman. (1995). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi UI: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Suyanto Thomas, H.A Chalik, dan Made Sukada. (2000). *Dasar - Dasar Perkreditan*. PT. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta.
- Sudarsono. (1995). *Pengantar Ekonomi Mikro*. PT Pustaka LP3ES: Jakarta.
- Suparmoko. (1998). *Ekonomi Micro*. Pengantar ekonomi mikro BPPE UGM: Yogyakarta. Susanti. Hera . dkk. Indikator-indikator Makro ekonomi. LPEM FEUI: Jakarta.
- Susilo, Sri Y, Sigit Triandru, dan Totok Budi Santoso. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat: Jakarta.
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. UPP AMP YKPN ikut mencerdaskan bangsa: Jakarta.
- Sukirno, S. (2003). *Pengantar Teori Mikroekonomi (Edisi Ketiga)*. Grafindo: Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Subekti, Mohamad A. (2007). *Pengaruh Upah, Nilai Produksi, Nilai Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Genteng di Kabupaten Banjarnegara* [skripsi]. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Saptono, Heru. (2008). *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Bandung*. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia Bandung*.
- Sitinjak, Florida Octaviana (2012). *Analisis Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil di Kota Pematang Siantar*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Syuhada, S; Tasman, A; Hardiani, H. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*; 2(2).
- Todaro, Michael. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Erlangga: Jakarta.
- Utari Dina Catur. (2015). *Analisis Serapan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan di Indonesia Tahun 2000-2014*.
- Witjaksono. (2013). *Efektivitas program bantuan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan dan kesempatan kerja usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. IPB: Bogor.